

**EFEKTIVITAS SUHU OPTIMUM PENETASAN TELUR
LOBSTER AIR TAWAR (*Cherax quadricarinatus*) PADA
BERBAGAI FASE PERKEMBANGAN EMBRIO**

Immanuel Perdinan Pangabean

NIM. 180303039

Komisi Pembimbing :

Siti Komariyah, S.IK., M.Si

Teuku Fadlon Haser, S.Pi., M.Si

ABSTRAK

Lobster air tawar (*Cherax quadricarinatus*) merupakan komoditas perikanan air tawar yang sangat menjanjikan sebagai pengganti lobster air laut. Proses penetasan telur merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan dalam kegiatan budidaya lobster air tawar. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi presentase derajat penetasan telur dan kelangsungan hidup benih lobster air tawar yang ditetaskan menggunakan metode inkubasi. Penelitian ini menggunakan metode rancangan acak lengkap dengan 4 perlakuan dan 3 kali ulangan. Perlakuan A sebagai kontrol (penetasan telur lobster secara alami), Perlakuan B (inkubasi fase 2 atau 4-6 hari setelah terjadinya fertilisasi), Perlakuan C (inkubasi fase 4 atau 10-12 hari setelah terjadinya fertilisasi), Perlakuan D (inkubasi fase 6 atau 16-18 hari setelah terjadinya fertilisasi). Telur uji yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari 1 induk yang sama. Sedangkan penetasan secara alami menggunakan telur dari induk yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa derajat tetas telur lobster yang ditetaskan secara alami dan inkubasi berbeda nyata ($p < 0,05$). Pada penetasan secara inkubasi derajat tetas telur terbaik berada pada fase 4 yaitu sebesar $91,1 \pm 3,85^a$ dengan derajat kelangsungan hidup benih sebesar $91,66 \pm 14,43^a$. Dengan demikian, penetasan telur lobster air tawar pada berbagai fase perkembangan embrio dengan suhu optimum 30°C sebaiknya dilakukan pada fase 4 atau 10-12 hari setelah terjadinya fertilisasi dengan waktu tetas telur selama 33 hari.

Kata kunci: Lobster air tawar, Inkubasi buatan, Fase perkembangan embrio